

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008 – 2017 (STUDI KASUS PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK, PT. INDOSAT TBK, DAN PT. XL AXIATA TBK)**

Fensca Fenolisa Lahallo

Universitas Victory Sorong, Papua Barat.  
ekalahallo120@gmail.com

**Abstract:** *Comparison of Financial Performance of Telecommunications Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2008 - 2017 (Case Study at PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, and PT. XL Axiata Tbk).* The purpose of this study is to compare the financial performance of PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, and PT. XL Axiata Tbk Period 2008 - 2017. This type of research is comparative research. The population used is the telecommunications service companies listed as public companies (issued) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2008 - 2017 and the sampling technique used is purposive sampling based on certain criteria and determined by companies that included into the classter 3 of the largest and best telecommunication companies in the period 2008 - 2017 and has published the annual financial statements in the year 2008 -2017. Thus the sample in this study is PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk and PT. PT.XL Axiata Tbk. Data analysis technique used was quantitative descriptive analysis and comparison test used statistical analysis (parametric statistical difference test). The results showed that from the results of different test using One-way ANOVA obtained results there are significant differences between financial performance of PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk and PT. XL Axiata Tbk seen from liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios.

**Keyword:** *Financial Performance, Liquidity, Solvency, Activity and Profitability*

**Abstrak:** **Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2017(Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, Dan PT. XL Axiata Tbk).** Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk membandingkan kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, dan PT.XL Axiata Tbk Periode 2008 – 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Populasi yang digunakan adalah perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar sebagai perusahaan publik (emiten) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008 – 2017 serta teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu dan ditentukan perusahaan yang masuk dalam kategori 3 perusahaan telekomunikasi terbesar dan terbaik dalam periode 2008 – 2017 serta telah menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2008 -2017. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT.XL Axiata Tbk. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan untuk menguji perbandingannya menggunakan analisis statistik (uji beda statistik parametrik). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji beda menggunakan *One-way ANOVA* memperoleh hasil terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT. PT.XL Axiata Tbk dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas*

## PENDAHULUAN

Salah satu tolak ukur keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang dapat membantu para investor untuk mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan beberapa analisis yaitu, analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas berguna untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya. Rasio solvabilitas perusahaan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio aktivitas berguna untuk mengukur keefektifan perusahaan menggunakan assetnya, sedangkan Rasio profitabilitas perusahaan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Di Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang telah *go public* dan memiliki laporan keuangan yang berfluktuasi seperti PT. Bakrie Telekom Tbk, PT.XL Axiata Tbk, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Smartfren Telekom Tbk dan lainnya. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT.Indosat Tbk, dan PT.XL Axiata Tbk merupakan perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia dan menjadi perusahaan *go public* yang telah terdaftar di BEI dan telah melaporkan laporan keuangannya secara rutin, serta memiliki kinerja keuangan perusahaan yang berfluktuasi. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, dan PT.XL Axiata Tbk adalah perusahaan telekomunikasi yang memegang pangsa pasar sekarang, perusahaan tersebut perlu melakukan penilaian kinerja keuangannya.

Banyak penelitian terdahulu yang telah

dilakukan untuk menganalisis perbandingan antara kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi di Indonesia, misalnya : (1) Agastha dan Budiyanto (2012), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan dan analisis trend, PT.Telkom Indonesia mempunyai kinerja keuangan yang lebih bagus daripada PT. Indosat Tbk. (2) Ulum, Mardani , dan Wahono (2016), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai rata-rata *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *return on asset*, *net profit margin*, dan *total asset turnover* nilai rata-rata PT Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih baik dari pada PT Indosat Tbk, sedangkan nilai rata-rata *economic value added* (EVA) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih baik dari pada PT Indosat Tbk. (3) Supit (2013), dalam penelitiannya menunjukkan hasil penelitian yang berbeda dari kedua penelitian terdahulu sebelumnya yaitu tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan pada PT. Telkom dan PT. Indosat.(4) Kindangen (2016) menyatakan bahwa nilai *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Return On Asset* (ROA), menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. XL Axiata Tbk Periode 2011-2014. Untuk nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity Ratio* (ROE), hasil perhitungan menunjukan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. XL Axiata Tbk Periode 2011-2014. (5) Irene (2013), hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan antara PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk.

Hasil penelitian oleh Agastha, Budiyanto (2012) dan Ulum, dkk (2016) yang dilakukan pada objek yang sama yaitu perbandingan kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan PT. Indosat Tbk pada periode penelitian yang hampir sama menunjukkan hasil penelitian yang saling bertolak belakang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan

kinerja keuangan antara PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan PT. Indosat Tbk. Hasil penelitian yang membandingkan kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk yang dilakukan oleh Claudia Friska Kindangen menunjukkan bahwa kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia masih lebih baik dari PT. XL Axiata Tbk, sedangkan perbandingan kinerja keuangan antara PT. Indosat Tbk dengan PT. XL Axiata Tbk yang dilakukan oleh Yolanda menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, dan PT.XL Axiata Tbk Periode 2008 - 2017? (2) Bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, dan PT.XL Axiata Tbk Periode 2008 - 2017? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, dan PT.XL Axiata Tbk Periode 2008 - 2017 dan untuk membandingkan kinerja keuangan ketiga perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan dilakukan uji bedanya dengan menggunakan uji statistik parametrik.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan. Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan dengan tujuannya untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hasil nyata yang dicapai suatu badan usaha dalam suatu periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan badan usaha tertentu dan dipergunakan untuk menunjukkan dicapainya hasil yang positif. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan yang

tersedia. Melalui analisis laporan keuangan, keadaan dan perkembangan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dapat diketahui, baik di waktu lampau maupun di waktu yang sedang berjalan sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan.

### **Laporan Keuangan**

#### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan adanya keinginan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila dianalisa lebih lanjut, sehingga diperoleh informasi yang dapat mendukung kebijakan yang akan diambil. Menurut Fahmi (2015 : 21) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah laporan neraca, laporan laba/rugi atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyediakan posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

#### **b. Analisis Laporan Keuangan**

Sebuah laporan keuangan yang disajikan dan diperlihatkan oleh pihak akuntan, maka selanjutnya menjadi tanggungjawab bagi manajer perusahaan melakukan analisis secara komprehensif dan kritis terhadap seluruh isi dari laporan keuangan tersebut. Dengan analisis secara komprehensif dan kritis tersebut diharapkan diperoleh hasil kesimpulan atau rekomendasi yang maksimal dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, termasuk sebagai rekomendasi pendukung base keputusan.

Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu analisis

rasio keuangan yang terdiri dari :

### **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba/rugi) diantaranya :

#### **a. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dari perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan yang relatif terhadap hutang lancarnya (Hanafi dan Halim, 2014 – 75). Rasio likuiditas yang digunakan adalah:

##### **1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Rasio lancar, yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui posisi kas perusahaan dan kemampuan memenuhi kewajiban/hutang jangka pendek. Rasio lancar didapat dari harta lancar dibagi hutang lancar. Harta lancar merupakan pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang, sedangkan hutang lancar merupakan kewajiban pembayaran dalam satu tahun (Giri, 2017 : 16). Dalam situasi rasio lancar lebih besar dari satu, maka kemungkinan besar perusahaan akan mampu membayar hutang-hutangnya dan sebaliknya. Secara historis, angka 2 : 1 merupakan perbandingan ideal yang minimum, namun perbandingan yang sesungguhnya tergantung pada situasi dan kondisi financial perusahaan.

##### **2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

*Quick Ratio*, adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan hutang lancar perusahaan dengan aktiva/harta lancarnya, yang terdiri dari : kas, surat berharga yang dapat diperjualbelikan, dan piutang dagang. Rasio cepat didapat dari harta lancar dikurangi inventori bagi hutang lancar. Harta lancar merupakan pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang, hutang lancar merupakan kewajiban pembayaran dalam satu tahun, sedangkan persediaan terdiri dari alat-alat kantor, persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi. (Giri, 2017 : 16).

#### **b. Rasio Solvabilitas / Utang.**

Rasio solvabilitas adalah rasio yang

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya (Hanafi dan Halim, 2014 – 79). Perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1) *Debt to Assets Ratio***

*Debt to assets ratio*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui persentase dari aset total yang dibiayai oleh kreditur, kewajiban-kewajiban, dan hutang-hutang. Rasio ini didapat dari total hutang dibagi total harta. Total hutang adalah jumlah nilai hutang yang dimiliki oleh perusahaan baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Total harta adalah jumlah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan bisa diukur secara jelas (Giri, 2017 : 17).

##### **2) *Debt to Equity Ratio***

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya risiko financial yang dibebankan kepada pemilik modal atau pemegang saham, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan semakin beresiko bagi para pemegang saham dalam menanggung atau membiayai hutang perusahaan. Rasio hutang terhadap ekuitas diukur berdasarkan formula total hutang dibagi ekuitas.

#### **c. Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya. Rasio ini digunakan dengan membandingkan penjualan dengan berbagai investasi dalam aktiva sehingga kita dapat mengetahui seberapa lancar jalannya kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Rasio Aktivitas yang mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan asset dengan melihat tingkat aktivitas asset (Hanafi dan Halim, 2014 – 76).

##### ***Total Assets Turnover***

*Total assets turnover* disebut juga dengan perputaran total asset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif (Fahmi, 2015 : 80). Rasio ini

digunakan juga untuk mengukur hubungan antara penjualan bersih (*net sales*) dan rata-rata total harta. Rasio ini menunjukkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio perputaran harta, maka semakin diinginkan oleh manajemen, karena menunjukkan tingkat perputaran harta yang semakin cepat dalam perusahaan.

#### d. Rasio Profitabilitas.

Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen perusahaan dan tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3) *Net Profit Margin*

Rasio *net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan (Fahmi, 2015 : 81). Rasio ini digunakan untuk membantu manajemen perusahaan dalam memproyeksikan laba bersih berdasarkan perkiraan penjualan, juga dalam melakukan perbandingan antara hasil aktual dalam menjalankan rencana bisnis dengan hasil aktual pada waktu yang lalu, apakah semakin meningkat atau menurun. Semakin tinggi nilai keuntungan bersih dibandingkan dengan penjualan bersih, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Rasio ini diukur dengan formula keuntungan bersih dibagi penjualan bersih kali seratus persen.

#### 2) *Return On Assets (ROA)*

*Return on assets* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan dari set-set yang dikendalikan oleh manajemen. Rasio ini juga disebut dengan *return on investment (ROI)*. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan (Fahmi, 2015 : 82).

#### 3) *Return On Equity (ROE)*

*Return on equity* disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2015 : 82). Rasio ini diukur dengan menggunakan

formula keuntungan bersih dibagi total ekuitas dikali seratus.

### HIPOTESIS

**Ha:** Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT. PT.XL Axiata Tbk dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

**H0:** Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT. PT.XL Axiata Tbk dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian komparatif. Komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan (Kindangen, 2016). Populasi dalam penelitian ini perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar sebagai perusahaan publik (emiten) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008 – 2017. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang ditentukan adalah perusahaan yang masuk dalam kategori 3 perusahaan telekomunikasi terbesar dan terbaik dalam periode 2008 – 2017 serta telah menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2008 -2017. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT. PT.XL Axiata Tbk,.

Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT. PT.XL Axiata Tbk, yaitu Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi masing-masing perusahaan pada Periode 2008 – 2017 yang diakses melalui (<http://www.idx.co.id/>). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif menggunakan analisis statistik (uji beda statistik parametrik).

Tabel 1. Uji Normalitas

	N	Mean	Stand. Deviasi	KS-Z	Asym. sig
CR	30	70.335	28.667	1.095	0.182
QR	30	69.157	28.219	1.139	0.150
DAR	30	60.647	12.869	0.758	0.614
DER	30	184.536	107.194	0.743	0.638
TAT	30	0.541	0.130	0.828	0.499
NPM	30	9.790	10.685	0.791	0.559
ROA	30	6.196	6.862	1.036	0.233
ROE	30	12.255	13.944	0.987	0.284

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas distribusi dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016 : 154). Jika angka signifikan *Kolmogorov-Smirnov* Sig. > 0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan sebaliknya jika angka signifikan *Kolmogorov-Smirnov* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas adalah uji variabel dependen untuk mengetahui apakah variabel memiliki varian yang sama dalam kategori variabel independen (Ghozali, 2016). Jika terdapat lebih dari satu variabel independen, maka harus ada data *homogeneity of variance* di dalam *cell* yang dibentuk oleh variabel independen. Uji ini dinamakan dengan uji *levene's test of homogeneity*. Jika angka signifikan *levene's test of homogeneity* Sig. > 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang menyatakan grup memiliki varian yang sama dan sebaliknya, apabila hasil signifikan *levene's test of homogeneity* Sig. < 0,05, menunjukkan hasil probabilitas signifikansi yang memiliki arti varian tidak sama dan hal ini tidak fatal untuk ANOVA dan analisis masih dapat diteruskan sepanjang grup memiliki ukuran sampel yang sama.

### 2. Uji Hipotesis

a. Uji *One-way* ANOVA digunakan untuk menganalisis variabel yang berupa nilai atau angka (mumeral variabel) dengan beberapa asumsi yang mendasarinya yaitu untuk membandingkan rata-rata kelompok yang ada. Uji *One-way* ANOVA dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$ .

b. Uji Post Hoc Test digunakan untuk menguji perbedaan kinerja keuangan antar perusahaan telekomunikasi yang dilihat pada *output tukey test* dan *Bonferoni test*. *output tukey test* dilakukan untuk sampel yang sama sedangkan *Bonferoni test* untuk sampel yang berbeda.

c. Uji *Homogeneous subset* bertujuan untuk menguji apakah grup kinerja keuangan antara perusahaan telekomunikasi mempunyai perbedaan rata-rata yang tidak berbeda secara signifikan yang nantinya terkelompok dalam tiga *subset* yang berbeda. Jika tidak terdapat perbedaan yang signifikan maka ketiga sampel akan terkelompok dalam satu *subset*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dilihat dari nilai Asym.sig lebih besar dari nilai Sig 0,05.

Tabel. 2 Uji Homogenitas

	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<b>CR</b>	1.545	2	27	0.232
<b>QR</b>	1.807	2	27	0.183
<b>DAR</b>	4.956	2	27	0.015
<b>DER</b>	6.999	2	27	0.004
<b>TAT</b>	1.743	2	27	0.194
<b>NPM</b>	4.915	2	27	0.015
<b>ROA</b>	5.569	2	27	0.009
<b>ROE</b>	12.914	2	27	0.000

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Dengan demikian, data ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk menguji variabel dependen untuk mengetahui apakah variabel tersebut memiliki varian yang sama dalam setiap kategori variabel independen. Berdasarkan hasil *Levene Statistic* pada table diatas menunjukkan bahwa nilai F test untuk *current ratio* adalah 1.545, *quick Ratio* sebesar 1.807, *Debt to assets ratio* sebesar 4.956, *Debt to equity ratio* sebesar 6.999, *Total assets turnover* sebesar 1.743, *Net profit margin* sebesar 4.915, *Return on assets* sebesar 5.569, dan *Return on equity* 12.914 serta diketahui bahwa rasio *current ratio*, *Quick Ratio*, dan *Total assets turnover* tidak signifikan pada 0,05 ( $\rho > 0,05$ ) yang berarti hipotesisi nol tidak dapat ditolak yang menyatakan variance sama, berarti asumsi ANOVA terpenuhi. Namun, hasil uji signifikansi untuk *Debt to assets ratio*, *Debt to equity ratio*, *Net profit margin*, *Return on assets*, dan *Return on equity* menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya pada 0,05 ( $\rho < 0,05$ ) yang berarti variance tidak sama (berbeda). Apabila ada data yang tidak homogeny, sepanjang grup memiliki ukuran sampel yang sama, maka tidak fatal untuk ANOVA dan analisis masih dapat diteruskan.

### B. Uji Hipotesis

#### 1. Uji One –Way ANOVA

Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan one way ANOVA yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan

kinerja keuangan PT. Telkom, PT. Indosat dan PT. XL Axiata. Berikut hasil Uji one way ANOVA yang tampak pada tabel 3:

#### Indikator Likuiditas

Berdasarkan tabel 3, nilai F hitung *Current ratio* sebesar 17.101 dengan probabilitas sebesar 0.000 yang berarti  $\rho < 0,05$ , maka ketiga kelompok sampel mempunyai rata-rata *Current ratio* yang berbeda (signifikan). Sedangkan nilai F hitung *Quick Ratio* sebesar 16.333 dengan probabilitas sebesar 0.000 yang berarti  $\rho < 0,05$ , maka ketiga kelompok sampel mempunyai rata-rata *Quick Ratio* yang berbeda (signifikan). Dengan demikian, hasil penelitian ini menolak hipotesisi H0 dan mendukung hipotesis Ha yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT. PT.XL Axiata Tbk dilihat dari rasio likuiditas.

#### Indikator Solvabilitas

Berdasarkan tabel 3, nilai F hitung *Debt to assets ratio* sebesar 22.843 dengan probabilitas sebesar 0.000 yang berarti  $\rho < 0,05$ , maka ketiga kelompok sampel mempunyai rata-rata *Debt to assets ratio* yang berbeda (signifikan). Sedangkan nilai F hitung *Debt to equity ratio* sebesar 8.185 dengan probabilitas sebesar 0.002 yang berarti  $\rho < 0,05$ , maka ketiga kelompok sampel mempunyai rata-rata *Debt to equity ratio* yang berbeda (signifikan). Dengan demikian, hasil penelitian ini menolak hipotesisi H0 dan mendukung hipotesis Ha yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT. PT.XL

Tabel 3. Uji *one way* ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
CR	Between Groups	13318.556	2	6659.278	17.101	0.000
	Within Groups	10514.242	27	389.416		
	Total	23832.798	29			
QR	Between Groups	12643.546	2	6321.773	16.333	0.000
	Within Groups	10450.717	27	387.064		
	Total	23094.262	29			
DAR	Between Groups	3019.124	2	1509.562	22.843	0.000
	Within Groups	1784.273	27	66.084		
	Total	4803.397	29			
DER	Between Groups	125774.981	2	62887.490	8.185	0.002
	Within Groups	207456.483	27	7683.573		
	Total	333231.464	29			
TAT	Between Groups	0.281	2	0.141	17.689	0.000
	Within Groups	0.215	27	0.008		
	Total	0.496	29			
NPM	Between Groups	2295.555	2	1147.778	30.518	0.000
	Within Groups	1015.453	27	37.609		
	Total	3311.008	29			
ROA	Between Groups	1056.253	2	528.127	46.060	0.000
	Within Groups	309.584	27	11.466		
	Total	1365.837	29			
ROE	Between Groups	3624.122	2	1812.061	24.281	0.000
	Within Groups	2014.965	27	74.628		
	Total	5639.087	29			

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Axiata Tbk dilihat dari rasio Solvabilitas.

#### Indikator Aktivitas

Berdasarkan tabel 3, nilai F hitung *Total asset turnover* sebesar 17.689 dengan probabilitas sebesar 0.000 yang berarti  $\rho < 0,05$ , maka ketiga kelompok sampel mempunyai rata-rata *Total asset turnover* yang berbeda (signifikan). Dengan demikian, hasil penelitian ini menolak hipotesis  $H_0$  dan mendukung hipotesis  $H_a$  yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT. PT.XL Axiata Tbk dilihat dari rasio Aktivitas.

#### Indikator Profitabilitas

Berdasarkan tabel 3, nilai F hitung *Net profit margin* sebesar 30.518 dengan

probabilitas sebesar 0.000 yang berarti  $\rho < 0,05$ , maka ketiga kelompok sampel mempunyai rata-rata *Net profit margin* yang berbeda (signifikan). Nilai F hitung *Return on asset* sebesar 46.060 dengan probabilitas sebesar 0.000 yang berarti  $\rho < 0,05$ , maka ketiga kelompok sampel mempunyai rata-rata *Return on asset* yang berbeda (signifikan) serta Nilai F hitung *Return on equity* sebesar 24.281 dengan probabilitas sebesar 0.000 yang berarti  $\rho < 0,05$ , maka ketiga kelompok sampel mempunyai rata-rata *Return on equity* yang berbeda (signifikan). Dengan demikian, hasil penelitian ini menolak hipotesis  $H_0$  dan mendukung hipotesis  $H_a$  yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia



Tabel 4. Uji *Post Hoc Test*

	Perusahaan		Mean Difference	Std error	Sig. (0.05)
CR	Telkom	Indosat	42.95400*	8.82515	0.000
	Telkom	XL Axiata	46.25600*	8.82515	0.000
	Indosat	XL Axiata	3.30200	8.82515	0.926
QR	Telkom	Indosat	41.67900*	8.79845	0.000
	Telkom	XL Axiata	45.20500*	8.79845	0.000
	Indosat	XL Axiata	3.52600	8.79845	0.916
DAR	Telkom	Indosat	-22.51800*	3.63550	0.000
	Telkom	XL Axiata	-19.77800*	3.63550	0.000
	Indosat	XL Axiata	2.74000	3.63550	0.734
DEB	Telkom	Indosat	-135.47800*	39.20095	0.005
	Telkom	XL Axiata	-139.15700*	39.20095	0.004
	Indosat	XL Axiata	-3.67900	39.20095	0.995
TAT	Telkom	Indosat	0.23000*	0.03987	0.000
	Telkom	XL Axiata	0.16500*	0.03987	0.001
	Indosat	XL Axiata	-0.06500	0.03987	0.250
NPM	Telkom	Indosat	20.48100*	2.74260	0.000
	Telkom	XL Axiata	15.69300*	2.74260	0.000
	Indosat	XL Axiata	-4.78800	2.74260	0.207
ROA	Telkom	Indosat	13.87500*	1.51434	0.000
	Telkom	XL Axiata	10.68600*	1.51434	0.000
	Indosat	XL Axiata	-3.18900	1.51434	0.107
ROE	Telkom	Indosat	26.17200*	3.86338	0.000
	Telkom	XL Axiata	18.55300*	3.86338	0.000
	Indosat	XL Axiata	-7.61900	3.86338	0.139

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT. PT.XL Axiata Tbk dilihat dari rasio Profitabilitas.

## 2. Uji *Post Hoc Test*

### Hasil uji *post hoc test* dengan indikator rasio likuiditas

*Current ratio* PT. Telkom dengan PT.Indosat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata sebesar 42.95400 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$  yang berarti bahwa *current ratio* PT. Telkom dengan PT.Indosat terdapat perbedaan yang signifikan. *Current ratio* PT. Telkom dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan rata-rata sebesar 46.25600 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$  yang berarti bahwa *current ratio* PT. Telkom dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan yang signifikan dan *current ratio*

PT. Indosat dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan rata-rata sebesar 3.30200 dengan nilai signifikansi  $0.926 > 0,05$  yang berarti bahwa *current ratio* PT. Indosat dengan PT.XL Axiata tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

*Quick ratio* PT. Telkom dengan PT.Indosat terdapat perbedaan rata-rata sebesar 41.67900 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$  yang berarti bahwa *quick ratio* PT. Telkom dengan PT.Indosat terdapat perbedaan yang signifikan. *Quick ratio* PT. Telkom dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan rata-rata sebesar 45.20500 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$  yang berarti bahwa *quick ratio* PT. Telkom dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan yang signifikan dan

*quick ratio* PT. Indosat dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan rata-rata sebesar 3.52600 dengan nilai signifikansi  $0.916 > 0,05$  yang berarti bahwa *quick ratio* PT. Indosat dengan PT.XL Axiata tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

#### **Hasil uji post hoc test dengan indikator rasio solvabilitas**

*Debt to assets ratio* PT. Telkom dengan PT.Indosat terdapat perbedaan rata-rata sebesar -22.51800 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$  yang berarti bahwa *debt to assets ratio* PT. Telkom dengan PT.Indosat terdapat perbedaan yang signifikan. *Debt to assets ratio* PT. Telkom dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan rata-rata sebesar -19.77800 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$  yang berarti bahwa *debt to assets ratio* PT. Telkom dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan yang signifikan dan *debt to assets ratio* PT. Indosat dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan rata-rata sebesar 2.74000 dengan nilai signifikansi  $0.734 > 0,05$  yang berarti bahwa *debt to assets ratio* PT. Indosat dengan PT.XL Axiata tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

*Debt to equity ratio* PT. Telkom dengan PT.Indosat terdapat perbedaan rata-rata sebesar -135.47800 dengan nilai signifikansi  $0.005 < 0,05$  yang berarti bahwa *debt to equity ratio* PT. Telkom dengan PT.Indosat terdapat perbedaan yang signifikan. *Debt to equity ratio* PT. Telkom dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan rata-rata sebesar -139.15700 dengan nilai signifikansi  $0.004 < 0,05$  yang berarti bahwa *debt to equity ratio* PT. Telkom dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan yang signifikan dan *debt to equity ratio* PT. Indosat dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan rata-rata sebesar -3.67900 dengan nilai signifikansi  $0.995 > 0,05$  yang berarti bahwa *debt to equity ratio* PT. Indosat dengan PT.XL Axiata tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

#### **Hasil uji post hoc test dengan indikator rasio aktivitas**

*Total asset turnover* PT. Telkom dengan PT.Indosat terdapat perbedaan rata-rata sebesar 0.23000 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$  yang berarti bahwa *total asset*

*turnover* PT. Telkom dengan PT.Indosat terdapat perbedaan yang signifikan. *total asset turnover* PT. Telkom dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan rata-rata sebesar 0.16500 dengan nilai signifikansi  $0.001 < 0,05$  yang berarti bahwa *total asset turnover* PT. Telkom dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan yang signifikan dan *total asset turnover* PT. Indosat dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan rata-rata sebesar -0.06500 dengan nilai signifikansi  $0.250 > 0,05$  yang berarti bahwa *debt to equity ratio* PT. Indosat dengan PT.XL Axiata tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

#### **Hasil uji post hoc test dengan indikator rasio Profitabilitas**

*Net profit margin* PT. Telkom dengan PT.Indosat terdapat perbedaan rata-rata sebesar 20.48100 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$  yang berarti bahwa *net profit margin* PT. Telkom dengan PT.Indosat terdapat perbedaan yang signifikan. *net profit margin* PT. Telkom dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan rata-rata sebesar 15.69300 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$  yang berarti bahwa *net profit margin* PT. Telkom dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan yang signifikan dan *net profit margin* PT. Indosat dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan rata-rata sebesar -4.78800 dengan nilai signifikansi  $0.207 > 0,05$  yang berarti bahwa *net profit margin* PT. Indosat dengan PT.XL Axiata tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

ROA PT. Telkom dengan PT.Indosat terdapat perbedaan rata-rata sebesar 13.87500 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$  yang berarti bahwa ROA PT. Telkom dengan PT.Indosat terdapat perbedaan yang signifikan. ROA PT. Telkom dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan rata-rata sebesar 10.68600 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$  yang berarti bahwa ROA PT. Telkom dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan yang signifikan dan ROA PT. Indosat dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan rata-rata sebesar -3.18900 dengan nilai signifikansi  $0.107 > 0,05$  yang berarti bahwa ROA PT. Indosat dengan PT.XL Axiata tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

ROE PT. Telkom dengan PT.Indosat

**Tabel 4. Uji Post Hoc Test**

	Perusahaan	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
<b>CR</b>	XL Axiata	10	53.8160	
	Indosat	10	57.1180	
	Telkom	10		100.0720
	Sig.		0.926	1.000
<b>QR</b>	XL Axiata	10	52.9140	
	Indosat	10	56.4400	
	Telkom	10		98.1190
	Sig.		0.916	1.000
<b>DAR</b>	Telkom	10	46.5490	
	XL Axiata	10		66.3270
	Indosat	10		69.0670
	Sig.		1.000	0.734
<b>DEB</b>	Telkom	10	92.9910	
	Indosat	10		228.4690
	XL Axiata	10		232.1480
	Sig.		1.000	0.995
<b>TAT</b>	Indosat	10	0.4430	
	XL Axiata	10	0.5080	
	Telkom	10		0.6730
	Sig.		0.250	1.000
<b>NPM</b>	Indosat	10	1.3670	
	XL Axiata	10	6.1550	
	Telkom	10		21.8480
	Sig.		0.207	1.000
<b>ROA</b>	Indosat	10	0.5080	
	XL Axiata	10	3.6970	
	Telkom	10		14.3830
	Sig.		0.107	1.000
<b>ROE</b>	Indosat	10	0.9920	
	XL Axiata	10	8.6110	
	Telkom	10		27.1640
	Sig.		0.139	1.000

*Means for groups in homogeneous subsets are displayed.*

*a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 10.000.*

Sumber : data sekunder diolah, 2018

terdapat perbedaan rata-rata sebesar 26.17200 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0,05 yang berarti bahwa ROE PT. Telkom dengan PT.Indosat terdapat perbedaan yang signifikan. ROE PT. Telkom dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan rata-rata sebesar 18.55300 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0,05 yang berarti bahwa ROE PT. Telkom dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan yang signifikan dan ROE PT. Indosat dengan PT.XL Axiata terdapat perbedaan rata-rata sebesar -7.61900 dengan nilai signifikansi

0.139 > 0,05 yang berarti bahwa ROE PT. Indosat dengan PT. XL Axiata tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

### 3. Uji Homogeneous Subset

#### Indikator Likuiditas

*Current ratio* pada tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi 0.926 yaitu menyatakan bahwa rata-rata *current ratio* antara PT. XL Axiata dan PT. Indosat dalam satu subset) tidak berbeda secara statistik, sedangkan nilai rata-rata *current ratio* PT. Telkom berbeda dengan PT. XL Axiata dan PT. Indosat sehingga ada pada subset sendiri di kolom kedua.

*Quick Ratio* pada tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi 0.916 yaitu menyatakan bahwa rata-rata *Quick Ratio* antara PT. XL Axiata dan PT. Indosat dalam satu subset) tidak berbeda secara statistik, sedangkan nilai rata-rata *Quick Ratio* PT. Telkom berbeda dengan PT. XL Axiata dan PT. Indosat sehingga ada pada subset sendiri di kolom kedua.

#### Indikator Solvabilitas

*Debt to assets ratio* pada tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi 1,000 yaitu menyatakan bahwa rata-rata *Debt to assets ratio* PT. Telkom berbeda dengan PT. XL Axiata dan PT. Indosat sehingga ada pada subset sendiri di kolom pertama, sedangkan signifikansi *Debt to assets ratio* sebesar 0.734 antara PT. XL Axiata dan PT. Indosat dalam satu subset di kolom kedua) tidak berbeda secara statistik.

*Debt to equity ratio* pada tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi 1,000 yaitu menyatakan bahwa rata-rata *Debt to equity ratio* PT. Telkom berbeda dengan PT. XL Axiata dan PT. Indosat sehingga ada pada subset sendiri di kolom pertama, sedangkan signifikansi *Debt to equity ratio* sebesar 0.995 antara PT. XL Axiata dan PT. Indosat dalam satu subset di kolom kedua) tidak berbeda secara statistik.

#### Indikator Aktivitas

*Total asset turnover* pada tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi 0.250 yaitu menyatakan bahwa rata-rata *Total asset turnover* antara PT. XL Axiata dan PT. Indosat dalam satu subset) tidak berbeda secara statistik, sedangkan nilai rata-rata *Total*

*asset turnover* PT. Telkom berbeda dengan PT. XL Axiata dan PT. Indosat sehingga ada pada subset sendiri di kolom kedua.

#### Indikator Profitabilitas

NPM pada tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi 0.207 yaitu menyatakan bahwa rata-rata NPM antara PT. XL Axiata dan PT. Indosat dalam satu subset) tidak berbeda secara statistik, sedangkan nilai rata-rata NPM PT. Telkom berbeda dengan PT. XL Axiata dan PT. Indosat sehingga ada pada subset sendiri di kolom kedua.

ROA pada tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi 0.107 yaitu menyatakan bahwa rata-rata ROA antara PT. XL Axiata dan PT. Indosat dalam satu subset) tidak berbeda secara statistik, sedangkan nilai rata-rata ROA PT. Telkom berbeda dengan PT. XL Axiata dan PT. Indosat sehingga ada pada subset sendiri di kolom kedua.

ROE pada tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi 0.139 yaitu menyatakan bahwa rata-rata ROE antara PT. XL Axiata dan PT. Indosat dalam satu subset) tidak berbeda secara statistik, sedangkan nilai rata-rata ROE PT. Telkom berbeda dengan PT. XL Axiata dan PT. Indosat sehingga ada pada subset sendiri di kolom kedua.

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari analisis dan pembahasan data dalam penelitian ini adalah : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT. PT. XL Axiata Tbk dilihat dari rasio likuiditas. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung *Current ratio* sebesar 17.101 dengan nilai sig 0.000 dan nilai F hitung *Quick Ratio* sebesar 16.333 dengan sig sebesar 0.000 menunjukkan bahwa nilai sig *current ratio* dan *Quick Ratio* adalah  $0,000 < 0,05$ , maka ketiga kelompok sampel mempunyai rata-rata yang berbeda (signifikan).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT. PT. XL Axiata Tbk dilihat dari rasio Solvabilitas. Hal ini dibuktikan dengan

nilai F hitung *Debt to assets ratio* sebesar 22.843 dengan sig sebesar 0.000 dan nilai F hitung *Debt to equity ratio* sebesar 8.185 dengan sig sebesar 0.002 yang menunjukkan bahwa  $\rho < 0,05$ , maka ketiga kelompok sampel mempunyai rata-rata DAR dan DEB yang berbeda (signifikan).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT. PT.XL Axiata Tbk dilihat dari rasio Aktivitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung *Total asset turnover* sebesar 17.689 dengan probabilitas sebesar 0.000 yang berarti  $\rho < 0,05$ , maka ketiga kelompok sampel mempunyai rata-rata *Total asset turnover* yang berbeda (signifikan).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT. PT.XL Axiata Tbk dilihat dari rasio Profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung *Net profit margin* sebesar 30.518 dengan sig sebesar 0.000, nilai F hitung *Return on asset* sebesar 46.060 dengan sig sebesar 0.000 dan nilai F hitung *Return on equity* sebesar 24.281 dengan sig 0.000 menunjukkan bahwa nilai sig ke tiga rasio yaitu  $0.000 < 0,05$ , maka ketiga kelompok sampel mempunyai rata-rata NPM, ROA, dan ROE yang berbeda (signifikan).

#### SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kinerja bagi masing-masing perusahaan telekomunikasi sehingga dapat memperbaiki kinerja perusahaan. PT. Indosat dan PT. XL Axiata perlu meningkatkan rasio likuiditasnya. Perusahaan perlu untuk mengelola asset lancar secara efektif dan efisien sehingga ketika perusahaan dilikuidasi, perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar tagihan-tagihannya..selain itu, kedua perusahaan tersebut pun harus memperhatikan presentase penggunaan sumber modal dalam menunjang kegiatan operasional. Semakin banyak pengguna modal dari luar perusahaan akan sangat beresiko bagi pemegang saham.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agasta Hanny dan Budiyo. 2012. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT.Indosat,Tbk dan PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)* Surabaya
- Fahmi Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Friska Kindangen Claudia. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 03 Tahun 2016*
- Giri Lintang Timur Putra. 2017. Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). SKRIPSI. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata *Dharma*. Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul. 2014. Analisis Laporan keuangan. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Irenne Manitik Yunita. 2013. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT .XL Axiata Tbk. Dan PT. Indosat Tbk. *Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1974-1982 ISSN 2303-1174*
- Ulum Hafidzul, Ronny Malavia Mardani dan

- Budi Wahono. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di BEI (Studi kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan PT. Indosat Tbk. periode 2006 – 2015). e – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen. Fakultas Ekonomi Unisma. website: [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id)
- Supit Yolanda. 2013. Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk Tahun 2006– 2011. Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 116-126 ISSN 2303-1174